



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15162-15173

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat dan Alkes di RS Islam Ibnu Sina Pekanbaru

Putri Adilla<sup>1✉</sup>, R. Septian Armel<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [putriiadillaa@gmail.com](mailto:putriiadillaa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Persediaan obat dan alkes merupakan salah satu aset penting bagi rumah sakit. Pengelolaan persediaan yang baik dapat mendukung kelancaran pelayanan medis dan meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem dan prosedur pengelolaan persediaan obat dan alkes di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci di Bagian Akuntansi Keuangan. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa permasalahan pencatatan persediaan obat dan alkes di Rumah Sakit Ibnu Sina disebabkan oleh sistem yang belum memenuhi standar. Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan perbaikan sistem agar data yang diambil dari gudang farmasi dengan sistem dapat sama. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk menerapkan sistem pencatatan perpetual untuk memberikan informasi yang lebih akurat tentang mutasi persediaan. Rekomendasi yang diberikan kepada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru adalah untuk segera melakukan perbaikan-perbaikan tersebut agar pengelolaan persediaan obat dan alkes dapat berjalan lebih efektif dan efisien seperti perbaikan sistem dan audit persediaan secara berkala.

Kata Kunci: *Persediaan Obat dan Alkes, Rumah Sakit, Sistem dan Prosedur, Studi Kasus*

## Abstract

Supplies of medicines and medical equipment are one of the important assets for hospitals. Good inventory management can support the smooth running of medical services and improve hospital operational efficiency. This study aims to analyze the system and procedure for managing drug and medical equipment supplies at Ibnu Sina Islamic Hospital Pekanbaru. This research uses a case study method with a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with key informants in the Financial Accounting Department. Based on the results of the interview, it can be concluded that the problem of recording the supply of drugs and medical equipment at Ibn Sina Hospital is caused by a system that has not met the standards. To overcome this problem, it is necessary to improve the system so that the data taken from the pharmaceutical warehouse with the system can be the same. In addition, it is worth considering implementing a perpetual recording system to provide more accurate information about inventory mutations Recommendations.

*Keywords: Drug and Medical Equipment Supplies, Hospitals, Systems and Procedures, Case Studies*

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti personil dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi (GAOL, 2023). Sistem informasi akuntansi sendiri juga sangat penting bagi perusahaan karena tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna informasi akuntansi, seperti pemilik suatu perusahaan, pengguna perusahaan tersebut, investor, dan pengguna lainnya. Untuk memberikan informasi yang berkualitas kepada pihak-pihak yang memerlukannya, data harus diolah dalam suatu sistem informasi akuntansi. Data harus benar dan akurat untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya oleh pengguna. Hal ini erat kaitannya dengan perkembangan usaha di bidang pelayanan kesehatan yang kini semakin banyak terjadi baik di rumah sakit umum milik pemerintah maupun swasta.

Menurut pengertian, rumah sakit adalah suatu organisasi yang mempunyai misi memberikan pelayanan medis, baik dalam hal pertolongan medis, perawatan, penyembuhan, maupun jenis tindakan yang diperlukan oleh pasien (Azwary, 2013). Salah satu bentuk pelayanan yang sering kita lihat adalah penyediaan obat-obatan dan ketersediaan peralatan kesehatan untuk menunjang hal tersebut. Salah satunya tentu saja disebabkan oleh sistem informasi akuntansi pada persediaan farmasi dan alat kesehatan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mencakup orang, prosedur dan instruksi, data,

perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta tindakan manajemen dan keamanan (Saputra & Puspaningrum, 2021). Sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam manajemen bisnis karena menyediakan informasi tentang bagaimana operasi dikelola dan keuangan dihasilkan.

Manajemen tidak dapat dipisahkan dari fungsi administratif seperti kepemimpinan, pengendalian, dan perencanaan. Untuk menjalankan fungsi tersebut, manajer memerlukan suatu sistem yang dapat memberikan informasi akurat tentang cara mengelola seluruh persediaan obat dan alat kesehatan. Pengertian persediaan menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK 14. 6) adalah persediaan tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, baik sebagai aset tersedia untuk dijual maupun dalam bentuk proses produksi. Tersedia untuk dijual atau dalam bentuk bahan dan peralatan (Barchelino, 2016). Digunakan dalam proses produksi atau penyediaan layanan. Produk farmasi dan peralatan kesehatan paling sering digunakan sebagai bagian dari kegiatan operasional rumah sakit.

Persediaan obat-obatan dan peralatan kesehatan di rumah sakit memegang peranan yang sangat penting. Mengingat penyediaan obat dan alat kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bentuk pelayanan di rumah sakit, maka tujuan pengelolaan obat dan alat kesehatan yang baik berarti kebutuhan akan obat-obatan dan peralatan kesehatan yang tepat, ketersediaan pelayanan, dan kecukupan ketersediaannya setiap saat, baik dari segi kecukupan persediaan obat maupun peralatan kesehatan yang memadai, hanyalah beberapa faktor yang mendukung adanya pelayanan rumah yang berkualitas (Susanti Abdulkadir et al., 2022). Bagian dari itu. Sistem ini sesuai dengan standar Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM-RS), mencakup seluruh rumah sakit, menyimpan dan memelihara data, serta menyediakan informasi yang berguna bagi manajemen rumah sakit. SIM-RS terdiri dari beberapa bagian seperti pendaftaran pasien, rawat jalan, rawat inap, pembayaran, penagihan, dan pengiriman. Salah satu bagian terpenting dari SIM-RS adalah ruang penyimpanan (Yaner et al., 2014). Area ini menangani pengelolaan persediaan, penerimaan dan pengiriman barang, pemantauan kondisi, serta penghapusan dan penghitungan persediaan.

Persediaan obat dan alkes merupakan salah satu aset penting bagi rumah sakit. Obat dan alkes merupakan kebutuhan dasar untuk pelayanan kesehatan, baik untuk pasien rawat inap maupun rawat jalan. Pengelolaan persediaan obat dan alkes yang baik akan mendukung kelancaran pelayanan medis dan meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit (Lintya Siti Karima Zahra, 2015). Pengelolaan persediaan yang baik dapat mendukung kelancaran pelayanan medis dan meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit. Rumah

Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru merupakan salah satu rumah sakit swasta terbesar di Pekanbaru, Riau. Rumah sakit ini memiliki luas lahan 16.000 meter persegi dan memiliki kapasitas 200 tempat tidur.

Bagian Akuntansi Keuangan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru bertanggung jawab atas pengelolaan persediaan obat dan alkes. Bagian ini memiliki tugas untuk menyusun anggaran persediaan, melakukan pembelian persediaan, menyimpan persediaan, dan melakukan pencatatan persediaan. Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru didirikan pada tahun 1968 oleh Yayasan Islam Pekanbaru. Rumah sakit ini awalnya hanya memiliki 100 tempat tidur dan hanya melayani pasien rawat inap. Namun, seiring dengan perkembangannya, rumah sakit ini telah memperluas layanannya hingga mencakup pasien rawat jalan, gawat darurat, dan penunjang medis.

Suatu rumah sakit harus memberikan pelayanan yang optimal (Suryani, 2015). Pelayanan kesehatan membutuhkan proses yang cepat karena berkaitan dengan manusia sehingga semakin cepat pelayanan maka akan lebih baik, begitu pula sebaliknya (de Vries & Huijsman, 2011). Berdasarkan SK Menteri Kesehatan No. 1197/Menkes/SK/X/2004, sistem persediaan obat, terutama obatobatan merupakan hal krusial karena termasuk bagian tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi pada pelayanan pasien (patient oriented).

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formula, catatan, dan laporan yang dirancang untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan manajemen untuk memfasilitasi manajemen bisnis. Dalam akuntansi perlu dibedakan antara konsep "sistem" dan "prosedur". Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan utama suatu perusahaan (SHOLEHUDDIN & PRABOWO, 2017).

Sistem juga merupakan sekumpulan dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, namun menurut Gordon B. Davis, informasi diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi sistem (Agustin, 2018). Sistem informasi adalah hasil pengolahan data yang terorganisir dan berguna bagi orang yang menerima informasi tersebut. Dengan kata lain, informasi merupakan suatu bentuk organisasi yang dapat menunjang pekerjaan, pengambilan keputusan secara lebih efektif dan efisien, mempengaruhi proses pengambilan keputusan secara positif, dan berperan langsung. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk

menghasilkan informasi yang membantu merencanakan, mengelola, dan mengoperasikan bisnis (Viola et al., 2017).

#### Pengertian Persediaan

Sistem inventaris adalah sistem yang menyimpan catatan inventaris dan memberi tahu manajer ketika perusahaan manufaktur perlu menambahkan jenis produk tertentu. Sistem inventaris mengatur tingkat (kuantitas) bahan mentah dan jumlah produk jadi (Lahu & Sumarauw, 2017). Agar produk tersedia untuk dijual kembali, perusahaan dagang menggunakan sistem persediaan. Sistem inventaris memproses dua jenis transaksi yang dijelaskan dalam siklus pendapatan dan pengeluaran. Pada area gudang, kartu inventaris dikelola untuk mencatat jumlah stok dan mutasi setiap jenis produk yang disimpan di gudang. Menurut definisinya, inventarisasi dimaksudkan untuk memperlancar operasional suatu perusahaan. Yang perlu terjadi secara berurutan adalah produksi barang setelah diserahkan kepada konsumen atau pelanggan.

#### Catatan Akuntansi Persediaan

Pada sistem manual, perusahaan menggunakan metode rolling dan memerlukan akun asisten inventaris untuk mencatat perubahan yang terjadi pada setiap jenis barang (Rahmadani, 2023). Akun tambahan sering disebut sebagai kartu inventaris. Selain mencatat kenaikan dan penurunan nilai persediaan setiap jenis barang, peta persediaan juga mencatat kenaikan dan penurunan jumlah persediaan serta saldo baru. Jika suatu perusahaan masih menggunakan pendekatan file dengan sistem berbasis komputer, maka proses pencatatan cacat sama dengan sistem manual. Catatan akuntansi yang dipelihara terdiri dari file induk dan file transaksi.

Ketika suatu perusahaan menggunakan pendekatan sistem manajemen basis data (DBMS), data yang disimpan secara otomatis sama, namun DBMS menyimpan data tersebut secara independen. File yang dikelola serupa menjadi file induk inventaris. File ini sesuai dengan kartu dalam inventaris sistem manual. File ini berisi catatan untuk setiap jenis item. Laporan yang dihasilkan oleh sistem inventaris menghasilkan berbagai jenis laporan (Wiratama et al., 2022). Laporan yang dihasilkan antara lain laporan status persediaan, laporan jenis persediaan, laporan pemesanan ulang, dan laporan hasil penghitungan persediaan.

## Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna (Listiyono, 2015). Rumah sakit menyediakan pelayanan kuratif, preventif, promotif, dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian kesehatan. Rumah sakit memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau kepada masyarakat. Di Indonesia, regulasi untuk rumah sakit diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (INDONESIA, 2009).

## Persediaan Obat dan Alat Kesehatan

Persediaan obat dan alkes RS adalah semua obat dan alat kesehatan yang tersedia di rumah sakit untuk digunakan dalam pelayanan kesehatan (Mendrofa & Suryawati, 2016). Persediaan obat dan alkes RS terdiri dari obat-obatan, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai. Obat-obatan adalah bahan atau paduan bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam diagnosa, pengobatan, pencegahan, atau meringankan penyakit, termasuk obat tradisional. Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin, peralatan, dan perlengkapan yang tidak mengandung obat dan digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan, atau meringankan penyakit, merawat orang sakit, atau memulihkan kesehatan dan yang dapat dikategorikan sebagai alat kesehatan habis pakai atau alat kesehatan tidak habis pakai.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Subjek penelitian ini adalah bagian akunting Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan bersama beberapa karyawan bagian akunting dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema dan selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

Selain itu, metode penelitian ini menggunakan literatur review. Literatur review adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang ada pada suatu topik. Literatur review jurnal dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian yang ditinjau. Hal ini karena jurnal ilmiah biasanya menyajikan hasil penelitian yang telah melalui proses peer review, sehingga temuan penelitiannya lebih dapat diandalkan.

Literatur didapat dari menggunakan database online, seperti Google Scholar, JSTOR, dan PubMed. Evaluasi literatur dilakukan dengan memastikan sumber literatur tersebut dapat diandalkan. Sumber yang kredibel biasanya berasal dari institusi atau penulis yang terpercaya. Kemudian, mengidentifikasi tema dan pola umum dalam penelitian.

#### Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dari bagian akunting Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru terkait pencatatan akuntansi persediaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum, struktur organisasi dan job description, kebijakan akuntansi, prosedur persediaan obat dan dokumen-dokumen persediaan obat dari Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru yang terletak di Jl. Melati No.60, Harjosari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu dan pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kendala Pencatatan Persediaan

Kendala dalam pencatatan persediaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa kendala yang umum terjadi:

1. Kurang akuratnya data.

Data persediaan yang tidak akurat dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesalahan input data, kehilangan data, atau kerusakan data. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesalahan dalam perencanaan pembelian, kesalahan dalam perhitungan biaya, dan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

2. Proses pencatatan yang manual.

Proses pencatatan persediaan yang manual dapat menyebabkan kesalahan dan keterlambatan. Proses manual juga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak.

3. Kurang lengkapnya informasi.

Informasi persediaan yang tidak lengkap dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kekurangan data, kesalahan dalam pengumpulan data, atau kurangnya komunikasi antar departemen. Informasi yang tidak lengkap dapat menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan persediaan.

4. Kurang memadainya sistem informasi.

Sistem informasi persediaan yang tidak memadai dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesalahan dalam perhitungan biaya, kesulitan dalam pengambilan keputusan, dan ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan.

5. Kurangnya sumber daya manusia.

Sumber daya manusia yang kurang kompeten dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan persediaan. Sumber daya manusia yang kurang kompeten juga dapat menyebabkan kesulitan dalam penerapan sistem informasi persediaan.

Berdasarkan hasil wawancara di RS Ibnu Sina Pekanbaru, terdapat permasalahan terkait pencatatan persediaan obat dan alkes, yaitu ketidaksesuaian antara jumlah persediaan secara fisik dengan jumlah persediaan secara sistem. Hal ini disebabkan oleh sistem yang belum memenuhi standar, sehingga data yang diambil dari gudang farmasi dengan sistem tidak sama.

Dampak dari permasalahan ini sangat besar, terutama pada laporan keuangan. Total persediaan yang disajikan di laporan keuangan menjadi tidak valid/belum yang sebenarnya dikarenakan perbedaan selisihnya yang besar. Hal ini dapat mempengaruhi laporan di neraca, terutama pada akun persediaan

#### Metode Dalam Mencatat Persediaan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mencatat persediaan, yaitu:

1. Metode FIFO (First In First Out).

Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali masuk ke persediaan adalah barang yang pertama kali keluar.

2. Metode LIFO (Last In First Out).

Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang terakhir kali masuk ke persediaan adalah barang yang pertama kali keluar.

### 3. Metode rata-rata.

Metode ini mengasumsikan bahwa harga pokok persediaan rata-rata berdasarkan jumlah unit yang ada di persediaan.

Metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh Rumah Sakit Ibnu Sina adalah metode FIFO (first in first out). Metode ini digunakan karena obat-obatan memiliki masa kadaluwarsa, sehingga perlu diketahui obat mana yang harus diprioritaskan untuk dijual terlebih dahulu.

### Sistem Pencatatan

Sistem pencatatan keluar masuknya persediaan dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan sistem informasi. Dalam sistem pencatatan manual, pencatatan dilakukan dengan menggunakan buku besar dan kartu stok. Buku besar digunakan untuk mencatat mutasi persediaan secara keseluruhan, sedangkan kartu stok digunakan untuk mencatat mutasi persediaan secara per item. Sistem pencatatan menggunakan sistem informasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam software. Software-software tersebut dapat membantu untuk memantau persediaan secara real time dan menghasilkan laporan persediaan secara akurat. Jika terjadi kendala dalam pencatatan persediaan, maka perlu dilakukan koreksi terhadap data persediaan. Koreksi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti metode FIFO, LIFO, atau rata-rata.

Berdasarkan hasil wawancara di RS Ibnu Sina Pekanbaru, sistem pencatatan keluar masuknya persediaan menggunakan sistem periodik. Sistem ini hanya mencatat persediaan pada akhir periode, sehingga tidak dapat memberikan informasi yang akurat tentang mutasi persediaan secara real time.

Rumah Sakit Ibnu Sina menggunakan sistem HIS (hospital information system) untuk mencatat persediaan. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh internal rumah sakit dan tidak dapat diakses oleh orang luar. Kelebihan dari sistem ini adalah dapat membantu bagian akunting untuk menyelaraskan data pembelian dengan faktur pembelian. Kekurangannya adalah sistem ini belum dapat memberikan informasi yang akurat tentang mutasi persediaan secara real time

### Prosedur Perencanaan Persediaan dan Penggunaan Aplikasi

Perencanaan persediaan merupakan proses untuk menentukan jumlah persediaan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Perencanaan persediaan dilakukan dengan

mempertimbangkan berbagai faktor, seperti permintaan, biaya, dan risiko. Dalam mencatat persediaan, dapat digunakan berbagai aplikasi, seperti microsoft excel, google sheets, SAP, oracle, dan Ms Access. Pencatatan keseluruhan persediaan meliputi pencatatan persediaan barang jadi, persediaan bahan baku, dan persediaan barang dalam proses.

Prosedur perencanaan persediaan di Rumah Sakit Ibnu Sina dimulai dari bagian gudang farmasi. Bagian gudang farmasi menerima pesanan dari depo farmasi, kemudian mengorderkan barang ke supplier. Setelah barang diterima dari supplier, barang tersebut didistribusikan ke depo farmasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi keuangan RS Ibnu Sina Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan obat dan alkes di rumah sakit tersebut sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Seperti melakukan perbaikan sistem HIS, menerapkan sistem pencatatan perpetual, dan melakukan audit persediaan secara berkala. Perbaikan sistem HIS dapat dilakukan dengan mengintegrasikan sistem HIS dengan sistem yang ada di gudang farmasi. Hal ini akan memudahkan proses pencatatan persediaan dan menghindari terjadinya perbedaan data. Sistem pencatatan perpetual mencatat setiap mutasi persediaan secara real time. Hal ini akan memberikan informasi yang lebih akurat tentang jumlah persediaan yang ada. Audit persediaan secara berkala dapat dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah persediaan yang tercatat di sistem sesuai dengan jumlah persediaan yang ada secara fisik.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan pengelolaan persediaan obat dan alkes di RS Ibnu Sina Pekanbaru dapat menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dan memberikan manfaat yang optimal bagi rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

Afiya, N., Permadi, Y. W., Rahmatullah, S., & Ningrum, W. A. (2022). Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Qim Batang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, 3(02), 138–145. <https://doi.org/10.46772/jophus.v3i02.521>

- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Aslama, Z. (2019). *Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal persediaan udang studi pada PT. xxx Situbondo*.
- Azwar, B. (2013). Peran Paramedis dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 385–399.
- Bachtiar, M. A. P., Germas, A., & Andarusito, N. (2019). Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jantung Bina Waluya Jakarta Timur Tahun 2019. *Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 3(2), 119–130.
- de Vries, J., & Huijsman, R. (2011). Supply chain management in health services: An overview. *Supply Chain Management: An International Journal*, 16(3), 159–165. <https://doi.org/10.1108/13598541111127146>
- Gaol, Y. M. A. Y. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*, 1(1).
- Huda, M. S., Simanjorang, A., & Megawati. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Limbah Infeksius Dan Non Infeksius Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 Rumah Sakit Umum Haji Medan. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 9(2), 100–106. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i2.86>
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*.
- Lahu, E. P., & Sumaraw, J. S. B. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Lintya Siti Karima Zahra, D. (2015). Penggunaan Konsep Lean untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Instalasi Farmasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi Use of the Lean Concept to Increase The Efficiency of Pharmaceutical Installation Service In Hospital Anna Medika Bekasi. *Jurnal ARSI (Administrasi Rumah Sakit)*, 2(1), 29–42.
- Listiyono, R. A. (2015). Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 2–7.
- Mendrofa, D. E., & Suryawati, C. (2016). Analisis pengelolaan obat pasien BPJS di instalasi farmasi rumah sakit panti wilasa citarum semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 4(3), 214–221.

- Rahmadani, F. M. (2023). *Analisis Penerapan Inventory Automation pada Management Inventory Menggunakan Sistem Enterprise Resources Planning untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan di PT Xbc*. Universitas Islam Indonesia.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Sholehuddin, A. A., & Prabowo, T. J. W. (2017). *Prosedur Penerimaan Kas Dari Penyambungan Sementara Pada PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan*. Sekolah Vokasi.
- Suryani, W. (2015). Pengaruh pelayanan terhadap kepuasan pasien rawat inap pada rumah sakit umum Pirngadi Medan. *Jurnal Implementasi Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 819–838.
- Susanti Abdulkadir, W., Madania, M., S. Tuloli, T., Rasdianah, N., & Akuba, J. (2022). Analisis Manajemen Pengelolaan Logistik Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan di Instalasi Farmasi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 2(1), 74–85. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i1.11399>
- Viola, M., Ekawati, R. K., & Wijaya, T. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Pt Xyz. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 155–164.
- Wildana, F. N., & Utami, E. U. S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada Cv. Sumber Alam Sejahtera Tegal. *Monex: Journal of Accounting Research*, 6(2).
- Wiratama, I. K., Aditama, P. W., Santika, P. P., & Sari, N. P. A. N. (2022). Implementasi Sistem Informasi Inventaris pada Kantor Desa Ketewel. *Jurnal Krisnadana*, 1(2), 1–10.
- Yaner, A. D., Tanuwijaya, H., & Sutomo, E. (2014). *Audit Keamanan Sistem Informasi pada Instalasi Sistem Informasi Management (Sim-Rs) Berdasarkan Standar ISO 27002 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)*. Universitas Dinamika.